

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN INOVASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI TULUNGAGUNG

Eni Minarni¹⁾, Rudi Prastio²⁾

¹⁾Universitas Tulungagung, Tulungagung Jawa Timur, Indonesia

²⁾Universitas Tulungagung, Tulungagung Jawa Timur, Indonesia
email: *eminarni944@gmail.com

Abstrak

Kinerja keuangan menggambarkan tingkat keberhasilan UMKM (pengrajin batu armer) dalam melakukan pengolahan keuangan dan sumber daya dalam melaksanakan usaha. Kinerja keuangan sendiri merupakan salah satu faktor dalam perkembangan UMKM, kinerja keuangan sendiri terdiri dari beberapa alat analisis, yaitu sistem informasi akuntansi dan inovasi produk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Sistem informasi akuntansi dan inovasi produk terhadap kinerja keuangan Pengrajin Batu Marmer di Desa Gamping. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling* dengan jumlah populasi sebesar 221 pengrajin. Data yang digunakan merupakan data primer yang dikumpulkan dengan survei kuesioner dan penentuan jumlah sample menggunakan rumus *Slovin*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, regresi linear berganda dan uji statistik uji-t. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Software SPSS for Windows. Hasil analisis menunjukkan bahwa Sistem informasi akuntansi dan inovasi produk secara simultan dan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan menggambarkan tingkat keberhasilan UMKM Pengrajin Batu dan Marmer dalam melakukan pengolahan keuangan dan sumber daya dalam melaksanakan usaha. UMKM yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi dan inovasi produk pada usahanya dapat mempermudah dalam melakukan penilaian terhadap kinerja keuangannya.

Kata Kunci: sistem informasi akuntansi, inovasi, kinerja keuangan.



Copyright at Authors, this works is licensed under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Salah satu penggerak perekonomian rakyat di Indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang biasa disebut sebagai UMKM. Saretta (2021) menjelaskan bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau (UMKM) sendiri ialah bisnis atau usaha yang dijalankan perseorangan, rumah tangga, maupun badan kecil. Sektor UMKM ini memberi peranan yang cukup besar terhadap perkembangan perekonomian regional maupun nasional. Hingga saat ini usaha UMKM merupakan usaha yang paling banyak dijalani oleh pengusaha di Indonesia. Hal ini disebabkan karena Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tidak tergantung dengan dana pinjaman atau dana dari luar negeri dalam menjalankan usahanya (Dinarti, 2015). Menurut data yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia, pada tahun 2019 sektor UMKM mendominasi di angka 99,9% sebagai unit bisnis di Indonesia dan mampu menyerap hampir 97% tenaga kerja di Indonesia. Selain itu UMKM juga memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto sebesar 60,34%, serta mempunyai potensi sebagai salah satu sumber penting pertumbuhan ekspor (Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, 2019).

Atas kontribusi yang besar terhadap perekonomian yang ada di Indonesia, maka Pemerintah Daerah Tulungagung melakukan pengembangan terhadap UMKM yang ada di Kabupaten Tulungagung, khususnya yang bergerak dalam bidang pengrajin batu dan marmer di Desa Gamping, Kecamatan Campurdarat. Keberadaan UMKM ini juga disadari sangat penting bagi Pemerintah Daerah Tulungagung, sehingga pemerintah daerah pun melakukan banyak perencanaan kerja terhadap perkembangan UMKM tersebut. Kecamatan Campurdarat merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kota Tulungagung yang memiliki Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang cukup banyak. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Tulungagung (DISKOPUMKM) menjelaskan bahwa terdapat lebih dari 315 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Gamping, Kecamatan Campurdarat. Seiring dengan pertumbuhan yang sangat cepat pada UMKM tersebut, maka diperlukan suatu penilaian terhadap Kinerja Keuangan agar dapat lebih mengembangkan UMKM sebagai upaya pemerintah dalam melakukan pengembangannya.

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan UMKM. Menurut Winbaktianur & Siregar (2021) menjelaskan bahwa “kinerja keuangan penentu berhasil atau tidaknya pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, ketersediaan modal, maupun profitabilitas.” Oleh karena itu kinerja keuangan merupakan faktor yang penting dalam perkembangan UMKM di Tulungagung, khususnya Desa Gamping. Kinerja keuangan adalah pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Permasalahan yang sering dihadapi oleh para pelaku UMKM yang tidak memperhatikan kinerja keuangan perusahaannya antara lain: pelaku bisnis UMKM tidak mengetahui kemampuan melunasi hutang jangka pendeknya, berapa kontribusi penjualan terhadap laba, dan berapa kali perputaran UMKM dalam satu tahun. Tentunya hal tersebut dapat diatasi apabila kinerja keuangan perusahaan selalu diperhatikan oleh para pelaku bisnis. Pengelolaan keuangan yang baik berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, maka juga akan menghasilkan kinerja perusahaan yang baik pula (Suindari & Juniariani, 2020).

Kinerja keuangan yang baik dimasa saat ini juga tak lepas dari perkembangan yang ada pada era globalisasi dan kemajuan teknologi yang semakin hari semakin berkembang pesat dan juga tentunya memberikan dampak pada setiap perusahaan, tidak terkecuali para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Meningkatnya perkembangan dan kemajuan teknologi membuat para pemakai informasi khususnya pelaku UMKM menginginkan kecepatan arus informasi dengan segera dalam rangka pengambilan keputusan. Dalam perkembangannya sistem informasi tentang keuangan juga merupakan salah satu hal yang dibutuhkan dalam kegiatan berusaha. Salah satu sistem informasi keuangan yang ada pada saat ini adalah sistem informasi akuntansi.

Sistem akuntansi merupakan salah satu sistem informasi yang ada dalam sistem informasi keuangan. Menurut Aryanti (2020) “sistem informasi akuntansi dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan bisnis sehingga mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk UMKM”. Menurut Sari & Susanto (2018) “Sistem Informasi Akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.” Kurangnya pemahaman dalam hal akuntansi menyebabkan banyak perusahaan kecil yang mengalami kegagalan. Sistem Informasi Akuntansi juga dapat membantu perusahaan memverifikasi data, menyortir, melakukan perhitungan, serta dapat membantu mengelola transaksi keuangan perusahaan. Selain itu sistem informasi akuntansi juga dapat membantu setiap perusahaan dalam menghasilkan informasi keuangan yang tentunya akan berimpas pada kinerja keuangannya. Selain sistem informasi akuntansi kinerja keuangan juga memiliki salah satu indikator dalam penilaian terhadap kinerja keuangannya. Yaitu inovasi produk, inovasi produk sendiri merupakan salah satu indikator yang menjadi penilaian terhadap kinerja keuangan.

Suatu perusahaan demi memajukan performanya harus melakukan suatu strategi dimana salah satunya perlu peningkatan suatu kinerja keuangan yang didasari dengan melakukan strategi inovasi produk. Inovasi produk juga penting dalam kinerja keuangan yang ada di UMKM, maka dari itu pemilik UMKM harus melakukan inovasi terhadap produk yang dijualnya, sehingga kuantitas dan kualitas penjualan yang ada dapat memenuhi permintaan pasar. Dalam penelitiannya Amilia & Putri (2018) mengungkapkan bahwa “inovasi produk mampu meningkatkan kinerja UMKM, sehingga inovasi produk sendiri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan”. Inovasi sebagai strategi untuk usaha bertahan dan mendapatkan keunggulan kompetitif didalam pasar global. Selain rendahnya kualitas kinerja keuangan yang ada pada UMKM, faktor inovasi produk di UMKM juga tergolong rendah, sehingga banyak UMKM yang kalah dalam persaingan dalam menghadapi perubahan yang terjadi dimasa kini.

Tinjauan Pustaka

Menurut Steinbart (2011) “Sistem Informasi Akuntansi adalah sumber daya manusia, alat dan modal dalam perusahaan yang bertanggung jawab untuk (1) persiapan informasi keuangan dan (2) mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan”. informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan dari bisnis atau organisasi (Grande, 2011). Sistem ini menggabungkan metodologi, kontrol dan teknik akuntansi dengan teknologi industri teknologi informasi.

Dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi akuntansi adalah proses keterkaitan antar komponen satu dengan yang lainnya dalam mengolah data untuk memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen sebuah perusahaan guna memudahkan pengelolaan perusahaan seperti perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.

Hal ini merupakan teori atribusi yang relevan digunakan untuk menjelaskan hipotesis berikut:

H1 : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Inovasi merupakan suatu gagasan baru yang sebelumnya belum terciptakan, dan diharapkan dapat menjadi sesuatu yang berguna serta menarik. Inovasi produk merupakan pengetahuan produk baru, yang dikombinasikan dengan hal-hal baru untuk membentuk metode produksi yang belum diketahui (Hubeis, 2012). Inovasi menurut Suendro (2010:43) adalah suatu mekanisme perusahaan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang dinamis. Inovasi merupakan cara untuk terus membangun dan mengembangkan organisasi yang dapat dicapai melalui introduksi teknologi baru, aplikasi baru dalam bentuk produk-produk dan pelayanan-pelayanan, pengembangan pasar baru dan memperkenalkan bentuk-bentuk baru organisasi, perpaduan berbagai aspek inovasi tersebut pada gilirannya membentuk arena inovasi. Produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian untuk dimiliki, digunakan atau dikonsumsi dan yang dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan, meliputi objek-objek fisik, jasa, orang, tempat, organisasi dan ide.

Inovasi sebagai proses adaptasi perusahaan dalam menciptakan gagasan mengenai produk baru yang dapat diperoleh dari konsumen maupun kompetitor. Inovasi produk dapat berasal dari perbaikan maupun perubahan terhadap produk yang telah ada sebelumnya. Agar dapat memenangkan kompetisi, perusahaan diharapkan dapat menghadirkan gagasan baru serta menghasilkan produk yang inovatif agar pendapatan meningkat. Tujuannya yaitu untuk memenuhi permintaan pasar, sehingga produk inovasi menciptakan keunggulan bersaing bagi perusahaan. Melalui inovasi produk, perusahaan memiliki keunggulan dalam menghadapi persaingan untuk memenuhi kebutuhan pasar sehingga menciptakan posisi strategis. Perusahaan yang mampu mendesain produknya sesuai dengan keinginan konsumen akan mampu bertahan dengan persaingan karena produknya yang tetap diminati. Inovasi produk akan mengarahkan pada pengembangan produk dari perspektif perusahaan (Arief, M., & Rosiawan, 2018).

Fenomena ini mengakibatkan UMKM dituntut untuk selalu berinovasi sesuai dengan karakter produk yang dihasilkan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis berikut dibuat:

H2 : Inovasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Penelitian yang dilakukan ini mengacu pada penelitian sebelumnya (Prastika & Purnomo, 2019) namun terdapat beberapa perbedaan, adalah adanya penambahan variabel independen yaitu Inovasi Produk. Perbedaan variabel independen yang ada dalam penelitian ini dikarenakan Inovasi Produk juga menjadi salah satu indikator dalam penilaian terhadap Kinerja Keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode kuantitatif, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yakni dilakukan dengan cara membagikan sejumlah pertanyaan atau kuesioner kepada responden terpilih untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan. Adapun pertanyaan yang di bagikan dalam kuesioner tersebut memuat konsep yakni mengenai: 1) sistem informasi akuntansi UMKM; 2) inovasi; 3) kinerja keuangan dengan skala likert.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat pengrajin batu dan marmer (UMKM) di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Teknik pengambilan sample dilakukan

dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan menggunakan pengambilan sampel acak sederhana (*Simple random sampling*). Untuk penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% dan hasil perhitungan jumlah sampel sebesar 69 pengrajin batu dan marmer.

Sistem informasi akuntansi adalah sebagai sistem yang mengumpulkan, merekam, menyimpan, dan memproses data keuangan untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan untuk membantu mereka membuat keputusan yang tepat (Al-Rumhi dan Al-Zeibah, 2011). Indikator pengukuran: Mempermudah pengambilan keputusan; Mempermudah dalam mencapai tujuan usaha; Mempermudah dalam perencanaan keuangan; dan Menunjang dalam proses dan pengumpulan berbagai transaksi.

Inovasi produk merupakan suatu usaha yang dijalankan dan dilakukan perusahaan dalam menciptakan produk baru yang bertujuan untuk menyesuaikan dengan selera konsumen dan dapat meningkatkan penjualan perusahaan (Hermawan, 2012). Indikator yang digunakan: Inovasi produk meningkatkan penjualan; Inovasi produk sebagai perkembangan usaha; dan Inovasi produk meningkatkan keuntungan.

Kinerja keuangan adalah tingkat keberhasilan perusahaan dalam melakukan pengolahan keuangan dan sumber daya perusahaan (IAI, 2007). Indikator pengukuran: Laporan keuangan sesuai standar yang berlaku; Laporan keuangan sesuai prinsip akuntansi; Pemberdayaan sumber daya; dan Pertumbuhan laba.

Teknik analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji – F (anova), koefisien determinan (R^2) dan uji regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas digunakan untuk menilai apakah suatu pernyataan dalam kuesioner valid atau tidak. Data yang berasal dari tanggapan responden dianggap valid jika r hitung $>$ r tabel dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil uji validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Validitas

No	Variabel	No. Butir	r_{xy}	r_{tabel}	Kesimpulan
1.	Sistem Informasi Akuntansi (X_1)	X1.1	0,667	0,197	Valid
		X1.2	0,794	0,197	Valid
		X1.3	0,632	0,197	Valid
		X1.4	0,713	0,197	Valid
2.	Inovasi Produk (X_2)	X2.1	0,803	0,197	Valid
		X2.2	0,705	0,197	Valid
		X2.3	0,735	0,197	Valid
3.	Kinerja Keuangan (Y)	Y1	0,634	0,197	Valid
		Y2	0,798	0,197	Valid
		Y3	0,739	0,197	Valid
		Y4	0,638	0,197	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2024.

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari sistem informasi akuntansi, inovasi produk dan variabel terikat kinerja keuangan per indikator dinyatakan valid.

Pengujian reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur relatif konsisten apabila digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap obyek yang sama secara berulang-ulang.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.815	11

Sumber: Data primer diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 2, hasil perhitungan *Cronbach's Alpha* terhadap 11 butir pernyataan yang dipergunakan dalam kuesioner adalah 0,815 berarti lebih besar dari standar yang disyaratkan yaitu 0,7 maka dapat dikatakan bahwa butir-butir pernyataan dalam kuesioner semuanya reliabel.

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dikatakan mempunyai distribusi normal jika mempunyai *Asymptotic significance* > 0,05. Hasil pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas

		X1	X2	Y
N		69	69	69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	17.35	12.71	17.14
	Std. Deviation	1.483	1.341	1.584
	Absolute	.134	.151	.145
Most Extreme Differences	Positive	.129	.137	.102
	Negative	-.134	-.151	-.145
Kolmogorov-Smirnov Z		1.110	1.253	1.202
Asymp. Sig. (2-tailed)		.170	.087	.111

Sumber: Data primer diolah, 2024

Sesuai dengan tabel 3 terlihat bahwa nilai *Asymptotic significance (2-tailed)* semua variabel (X_1 , X_2 dan Y) masing-masing sebesar 0,170, 0,087 dan 0,111 berarti semua variabel mempunyai *Asymp. Sig* > 0,05 sehingga dapat dikatakan semua data berdistribusi normal.

Pengujian multikolonieritas dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas. Untuk menguji dapat dilakukan dengan melihat VIF dan angka tolerance, jika $VIF < 10$ dan angka tolerance mendekati 1, maka tidak terjadi multikolonieritas (Cooper & Schindler,2001). Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel *coefficient* berikut:

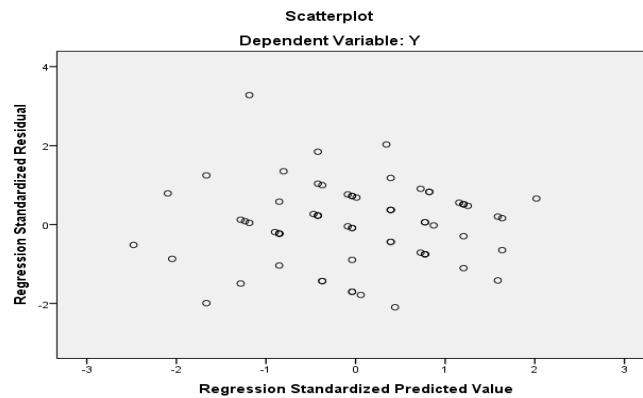
Tabel 4. Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
1			
	X1	.747	1.338
	X2	.747	1.338

Sumber: Data primer diolah, 2024.

Tabel 4. di atas menunjukkan bahwa VIF masing-masing variabel (X_1 dan X_2 ,) < 10, sehingga dapat dikatakan persamaan tersebut bebas dari multikolonieritas.

Pengujian heterokedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena *variance* gangguan berbeda antara satu observasi ke observasi yang lain.



Sumber: Data primer diolah, 2024.

Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian pada gambar 1 dapat dijelaskan bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas sistem informasi akuntansi (X_1), dan inovasi produk (X_2), terhadap variabel terikat yaitu kinerja keuangan (Y). Berikut adalah output hasil SPSS:

Tabel 5. Koefisien

	B	Std. Error	Beta	Nilai t	Nilai Sg.
Constant	4.666	1.868		2.499	.015
Sistem Informasi Akuntansi	.436	.117	.408	3.728	.000
Inovasi produk	.387	.129	.327	2.990	.004

Sumber: Data primer diolah, 2024

Persamaan di atas menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y). Adapun masing-masing koefisien regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) = 4,666
Artinya apabila tidak dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi (X_1) dan inovasi produk (X_2), maka kinerja keuangan sebesar 4,666 satuan.
- 2) $b_1 = 0,436$
Artinya apabila sistem informasi akuntansi (X_1) berubah sebesar 1 satuan, maka akan mempengaruhi kinerja keuangan berubah sebesar 0,436 satuan. Dengan asumsi variabel independen lainnya adalah tetap.
- 3) $b_2 = 0,387$
Artinya apabila inovasi produk (X_2) berubah sebesar 1 satuan, maka akan mempengaruhi kinerja keuangan berubah sebesar 0,387 satuan. Dengan asumsi variabel independen lainnya adalah tetap.

Koefisien determinasi (R^2) digunakan sebagai alat analisis untuk menunjukkan besarnya sumbangan (kontribusi) dari variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 ^a	.408	.390	1.236

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dari hasil perhitungan regresi diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,408 yang artinya 40,80% dari kinerja keuangan Pengrajin Batu Marmer Desa Gamping, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung adalah kontribusi secara bersama-sama dari penerapan sistem informasi akuntansi dan inovasi produk, sedangkan sisanya sebesar 59,20% adalah dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Pengujian ini digunakan untuk membuktikan apakah secara individu variabel-variabel independen, yaitu sistem informasi akuntansi (X1) dan inovasi produk (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Dalam pengujian ini menggunakan taraf signifikansi (α) = 0,05 ; derajat kebebasan (df) = (n - k - 1) = (69 - 2 - 1) = 66 dengan pengujian dua sisi diperoleh nilai t tabel sebesar 1,997.

Tabel 7. Koefisien

Model		t	Sig.
	(Constant)	2.499	.015
1	X1	3.728	.000
	X2	2.990	.004

Sumber: Data primer diolah, 2024

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa:

- Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t - tabel, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan signifikansi variabel sistem informasi akuntansi (X1) $0,000 < 0,05$ berarti sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t - tabel, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan signifikansi variabel inovasi produk (X2) $0,004 < 0,05$ berarti inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen (sistem informasi akuntansi dan inovasi produk) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan menggunakan taraf signifikansi (α) = 0,05 ; derajat kebebasan (df) = (k - 1), (n - k) = (3 - 1), (69 - 4) = (2), (65) diperoleh F tabel sebesar 3,138.

Tabel 8. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	69.643	2	34.822	22.775	.000 ^b
1	Residual	100.908	66	1.529		
	Total	170.551	68			

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 8 bahwa F hitung $>$ F tabel berarti variabel independen (sistem informasi akuntansi dan inovasi produk) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian telah membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh: Oky Cahyo Saputro (2021), Gina Maharani Putri Daswal, Ida Ayu Nursanty, Agus Khazin Fauzi (2023), Dini Daniyati, Roni, Anisa Sains Kharisma (2023), dan Taufiq & Prihatni, (2020).

Berdasarkan hasil survei menunjukkan hasil secara empiris yang terdapat pada indikator survei sistem informasi akuntansi telah banyak yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi sehingga dalam kinerja keuangannya telah berhasil dan dapat membuat para pengrajin batu marmer dapat bertahan seperti melakukan pengambilan keputusan dan membuat informasi mengenai laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengujian bahwa indikator – indikator yang digunakan untuk mengukur variabel sistem informasi akuntansi menunjukkan skor rata-rata tertinggi sebesar 4,5 dan yang terendah sebesar 4,1. Tentunya hal ini membuktikan bahwa betapa tingginya pengaruh atau peran sistem informasi akuntansi melalui indikatornya terhadap kinerja keuangan yang dialami dalam menjalankan usaha para pengrajin batu marmer di Desa Gamping dan juga dikuatkan oleh hasil penelitian sebelumnya.

Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian telah membuktikan bahwa inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh: Oky Cahyo Saputro (2021), Taufiq & Prihatni (2020), dan Jannah dan Irawati (2019).

Hasil studi empiris menunjukkan bahwa inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi inovasi produk maka semakin tinggi pula kinerja keuangan para pengrajin batu marmer di Desa Gamping. Sesuai hasil analisis deskriptif juga menunjukkan bahwa variabel inovasi produk yang diukur melalui indikator-indikatornya menunjukkan hasil dengan skor rata-rata tertinggi sebesar 4,29 dan skor rata-rata terendah sebesar 4,16. Sesuai hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa inovasi produk memiliki peran yang tinggi dalam meningkatkan kinerja keuangan para pengrajin batu marmer.

Berdasarkan survei yang menunjukkan hasil secara empiris pada inovasi produk yang telah dilakukan para pengrajin batu marmer yang telah melakukan inovasi terhadap produk yang dimiliki sehingga pada masa pandemi mereka dapat dikatakan tidak gagal namun tetap bisa bertahan dan berinovasi melalui produk yang dijual. Suryana (2003) dalam Indra (2016:36) bahwa inovasi produk merupakan kemampuan penerapan kreativitas dalam memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan kehidupan. Penawaran produk yang dilakukan oleh perusahaan sekarang ini menjadi beragam, tentunya terdapat kelebihan dari masing-masing produk sesuai kebutuhan. Sebagai konsumen, mereka akan lebih memilih atau selektif terhadap produk yang membuat mereka tertarik maka para wirausaha atau pelaku usaha akan bersaing untuk menginovasi produk yang dihasilkan agar konsumen tertarik akan produknya dan inovasi produk dilakukan untuk mempertahankan konsumen sebagai pelanggan tetap.

Oleh karena itu, bahwa sebuah inovasi itu perlu karena setiap hari kondisi yang ada dinamis, ada kalanya terdapat perubahan yang menuntut kita mengikuti perubahan tersebut. Begitu pula dengan inovasi produk, sebuah produk harus ada inovasi yang dilakukan oleh seorang wirausaha/pelaku usaha karena selera konsumen akan sebuah produk pasti akan selalu berubah mengikuti perkembangan zaman. Inovasi produk dilakukan untuk mempertahankan kelangsungan sebuah perusahaan seiring dengan persaingan yang semakin ketat.

Inovasi produk tidak kalah penting karena produk yang dihasilkan oleh wirausaha/pelaku usaha harus mempunyai inovasi. Inovasi produk diterapkan untuk memenuhi permintaan pasar, berarti

wirausaha/pelaku usaha harus mendesain produknya sesuai keinginan konsumen agar produk yang dihasilkan tetap menarik konsumen untuk membeli dan meningkatkan kinerja usaha/ keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Sesuai hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan inovasi produk terhadap kinerja keuangan UMKM (Pengrajin Batu Marmer) di Desa Gamping, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pengrajin Batu dan Marmer di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa para pelaku atau pengrajin batu marmer telah menggunakan sistem informasi akuntansi untuk pengelolaan informasi dan juga keuangan atas usaha yang dimilikinya.
2. Inovasi Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM (pengrajin batu marmer) telah banyak melakukan inovasi terhadap produk yang dihasilkan, sehingga berhasil mengembangkan usahanya dan dapat meningkatkan penjualan yang berdampak terhadap kinerja keuangan.
3. Masyarakat pengrajin batu dan marmer menyadari pentingnya peran sistem informasi akuntansi dan inovasi produk dalam keberlangsungan usaha mereka, sehingga membutuhkan perhatian lebih dari pemerintah daerah untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh UMKM khususnya pengrajin batu marmer di Desa Gamping, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Diharapkan bagi pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung memperhatikan perkembangan UMKM khususnya pengrajin batu marmer melalui pelatihan-pelatihan terkait dengan sistem informasi akuntansi dan inovasi produk dalam upaya untuk meningkatkan perkembangan usaha mereka.
- b. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan agar dapat mengembangkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Rumhi, N.M., & Al-Zeibah, Z.A.-H. (2011). *Accounting information systems*, 1st edition, Dar Massira for publishing & distribution, Amman, Jordan.
- Amilia, M., & Putri. (2018). Peran Inovasi Produk Memediasi Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Ukm Kerajinan Endek Di Kabupaten Klungkung. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 1(4).
- Andrianie. (2018). Analisis Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UKM di Kota Depok.
- Arikunto. Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aryanti, R., Ikhsan, H. M. H. D., & Setiawan. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah Pada Dinas Koperasi. 2(12), 57–69.
- Cooper Cahyo, O., D. R., & Schidler, P. S. (2019). *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi 12 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

- Dinarti. (2015). Dinarti. Studi Penerapan Pencatatan Keuangan Bagi Usaha Kecil Menengah (UKM) - Studi Kasus Pada Usaha Warnet Di Kota Tengah.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hermawan, A. (2012). Agus Hermawan, Komunikasi Pemasaran,(Jakarta: Erlangga, 2012,). 36 15. 15–29.
- Hubeis. (2012). Komunikasi Inovasi. IAI, I. A. (2007). PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN.
- Indonesia, I.A.I. (2007). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.
- Jannah, M., & Irawati. (2019). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM Batik Gedog Khas Tuban. *Eco-Entrepreneurship*, 5(1), 33–48.
- Kelara, B. N., & Suwarni. (2020). Peran Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jreb>
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2019). Sinergitas Pengembangan KUMKM melalui Penguatan Peran Antar Lembaga. Kementerian KUKM RI, 35
- Mahatmyo, A. (2014). Sistem informasi akuntansi suatu pengantar. Deepublish.
- Manchilot, T. (2018). Determinants Of Tax Compliance: A Case Of Gondar City, Ethiopia. *Research Journal Of Finance And Accounting*, 9(13), 38-45
- Nugraha, R. V. (2019). Pengaruh Inovasi Produk, Kualitas Informasi, Inovasi Proses terhadap Kinerja Operasi Perusahaan Coffee Shop di Yogyakarta.
- Prastika, N. E., & Purnomo, D. E. (2019). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA PEKALONGAN. <https://doi.org/sar>
- Romney, M., Steinbart, P., Mula, J., McNamara, R., & Tonkin, T. (2012). Accounting Information Systems Australasian Edition. Pearson Higher Education AU.
- Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga.
- Salehi, M., Rostami, V., & Mogadam, A. (2010). Usefulness of accounting information system in emerging economy: Empirical evidence of Iran. *International Journal of Economics and Finance*, 2(2), 186-195
- Sangadah, Khotimatus. (2020). Pengaruh Praktek Manajemen Keuangan dan Inovasi Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Selama Masa Pandemi COVID-19 di Kota Depok. *Jurnal Kesehatan Universitas Andalas*, 21(1), 1–9. http://scholar.unand.ac.id/71725/2/BAB_1_Pendahuluan.pdf
- Saretta, I. R. (2021). Memahami Pengertian UMKM, Ciri, dan Perannya bagi Ekonomi.
- Sari, N. Z. M., & Susanto, A. (2018). The effect of auditor competency and work experience on information systems Audit quality and supply chain (case study: Indonesian Bank). *International Journal of Supply Chain Management*, 7(5), 747–750.
- Suendro, Ginanjar. 2010. Analisis Pengaruh Inovasi Produk Melalui Kinerja Pemasaran Untuk Mencapaian Keunggulan Bersaing Berkelanjutan (Studi Kasus Pada Industri Kecil dan Menengah Batik Pekalongan). *Jurnal Fakultas Magister Manajemen UNDIP Semarang*, 1-24
- Sugiyono. (2016). “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”. Bandung: Alfabeta.
- Taufiq, & Prihatni. (2020). PENGARUH INOVASI PRODUK, KUALITAS PRODUK DAN PENGGUNAAN SISTEM AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM. In *Perpajakan dan Auditing* (Vol. 1, Issue 2).

<http://pub.unj.ac.id/journal/index.php/japa>DOI:[http://doi.org/XX.XXXX/JurnalAkuntansi,Perpajakan,dan Auditing/XX.X.XX](http://doi.org/XX.XXXX/JurnalAkuntansi,Perpajakan,danAuditing/XX.X.XX).

UU No. 20. (2008). Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. UU No. 20 Tahun 2008, 1, 1–31.

Winbaktianur, & Siregar, L. M. (2021). Kinerja Keuangan Usaha Mikro dan Kecil. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(02), 121–129. <https://doi.org/10.37366/akubis.v5i02.151>